



Hewlett Packard
Enterprise

Buku putih bisnis

Meningkatkan produktivitas

Tingkatkan produktivitas untuk usaha skala kecil dan menengah dengan server ProLiant HPE Gen9



Daftar isi

- 3 Tantangan bisnis dan teknis**
- 4 Ringkasan eksekutif**
- 5 Cara server modern dapat meningkatkan produktivitas**
 - 6 Meningkatkan produktivitas dengan infrastruktur berperforma tinggi
 - 6 Merampingkan operasi
 - 6 Meningkatkan produktivitas operasional
 - 6 Mengotomatisasi operasi
- 7 Server HPE ProLiant Gen9 yang inovatif meningkatkan produktivitas**
 - 7 Server HPE ProLiant Gen9 untuk usaha skala kecil dan menengah
 - 8 Meningkatkan produktivitas dengan performa HPE ProLiant Gen9
 - 8 Pilihan server HPE ProLiant
- 9 Mempercepat pelaksanaan layanan dengan alat manajemen server HPE**
 - 9 Merampingkan operasi
 - 9 Manajemen tertanam
 - 10 Meningkatkan produktivitas operasional untuk lingkungan TI yang lebih kompleks
- 10 Meningkatkan produktivitas dengan Layanan Teknologi HPE**
- 11 Mengapa HPE memberikan produktivitas terbaik untuk usaha skala kecil dan menengah**
 - 11 ProLiant Gen9—Manfaat bisnis
 - 11 ProLiant Gen9—Manfaat teknologi
- 12 Langkah selanjutnya**

Dewasa ini, para eksekutif bisnis mencari cara untuk menjadi lebih produktif sehingga mereka dapat memberikan produk dan layanan baru, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pendapatan, meningkatkan margin, dan mendapatkan pangsa pasar dengan lebih cepat. Meningkatkan produktivitas sumber daya TI dan staf sangat penting untuk keberhasilan mereka. Inovasi baru saat ini memungkinkan usaha skala kecil dan menengah (UKM) memanfaatkan performa dan efisiensi yang dulunya hanya terjangkau oleh perusahaan besar.

Tantangan bisnis dan teknis

Usaha dan organisasi semua ukuran menghadapi masalah yang sama seiring mereka mengembangkan usaha secara efisien. Biasanya mereka ingin:

- Beradaptasi dengan perubahan pasar yang pesat
- Memanfaatkan dan menganalisis data dalam jumlah besar
- Memungkinkan tim kerja mobile untuk bekerja sama
- Merespons tekanan kompetitif
- Meningkatkan produktivitas sumber daya dan operasi TI

Organisasi memahami perlunya memanfaatkan teknologi secara efisien untuk memecahkan masalah ini dan mencari cara untuk mencapainya. Misalnya, lebih dari 86 persen CEO percaya bahwa teknologi informasi yang canggih akan memainkan peran penting dalam mentransformasi bisnis mereka selama lima tahun mendatang.¹ Di saat yang sama, banyak CEO tidak percaya bahwa organisasi TI mereka dapat memberikan layanan cukup cepat untuk hasil bisnis yang mereka inginkan dan kepercayaan diri tersebut terus terkikis. Dewasa ini, hanya 13 persen manajer TI percaya bahwa organisasi mereka benar-benar atau sangat efektif dalam memperkenalkan teknologi baru lebih cepat daripada pesaing mereka; turun dari 22 persen pada 2012.² Dengan demikian, kesenjangan antara tuntutan bisnis atas layanan bernilai tambah yang sederhana, cepat, dan hemat biaya dan kemampuan TI untuk memasoknya terus meningkat. Model saat ini tidak bertahan lama.

Untuk menangani kesenjangan antara harapan bisnis dan kemampuan TI, kita memerlukan infrastruktur informasi baru yang lengkap dan dinamis. Platform server standar harus bertransformasi agar tidak hanya dapat mengatasi kebutuhan saat ini namun juga mengatasi beban kerja di masa mendatang dengan lancar sekaligus menurunkan biaya. Selain performa, server baru ini harus mampu memberikan layanan baru dengan cepat, meningkatkan produktivitas, dan dapat menskalakan sumber daya tanpa mengganggu usaha.

¹ PWC Good to grow 2014: US CEO Survey. pwc.com/us/en/ceo-survey-us/2014/assets/2014-us-ceo-survey.pdf

² TI dalam tekanan: Hasil Survei Global McKinsey Maret 2014

Alat manajemen harus diterapkan agar memungkinkan staf TI menyebarkan platform dengan lebih cepat dan mengelola platform tersebut dengan lebih mudah. Pergeseran ini akan meningkatkan performa, keandalan, dan produktivitas. Pergeseran ini akan memungkinkan usaha skala kecil dan menengah merespons peluang baru dan mendapatkan keuntungan kompetitif dengan cepat.

Tersedia juga perubahan dalam lanskap teknologi yang menyebabkan UKM memikirkan ulang investasi platform TI mereka.

- **Microsoft menghentikan dukungan untuk Windows Server 2003.** Microsoft® mengumumkan bahwa dalam waktu dekat mereka tidak akan lagi menyediakan peningkatan, patch, atau perbaikan untuk WS2003. Sebagian besar usaha skala kecil dan menengah masih memiliki server yang menjalankan versi sistem operasi Windows Server®. Sebagian besar server lama ini tidak dapat ditingkatkan secara realistis untuk menjalankan versi sistem operasi yang lebih baru. Namun, dampak dari mengabaikan perlunya melakukan peningkatan dapat menjadi sangat mahal karena potensi waktu henti aplikasi atau pelanggaran keamanan. Risiko ini mendorong UKM untuk mempertimbangkan alternatif server baru yang mencakup kecanggihan untuk konsolidasi server dan alat manajemen yang disederhanakan untuk memastikan produktivitas.
- **Mengadopsi virtualisasi.** Adopsi teknologi virtualisasi terus berkembang dan sekarang menawarkan manfaat kepada pelanggan dengan hanya beberapa server. Usaha skala kecil dan menengah lebih memilih server canggih dan berbiaya rendah yang akan memungkinkan mereka menggabungkan lebih banyak aplikasi dan meningkatkan produktivitas. Mereka juga memerlukan solusi yang fleksibel dan dapat diskalakan. Mereka ingin dapat memenuhi kondisi bisnis yang berubah tanpa mengganti aset TI yang mungkin baru saja diperoleh. Virtualisasi dapat membantu mewujudkan kemampuan ini.

Ringkasan eksekutif

Sebagai pengambil keputusan yang harus memilih teknologi informasi baru yang canggih untuk memenuhi tantangan baru, mereka harus mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan staf TI:

- Dapatkah infrastruktur baru menskalakan performa dengan mudah seiring dengan berkembangnya kebutuhan bisnis?
- Apakah solusi perangkat keras baru akan menyederhanakan operasi bukan menambah kerumitan?
- Dapatkah solusi disebarkan dengan cepat untuk mendukung aplikasi dan kebutuhan bisnis baru?
- Apakah solusi tersebut memberikan jembatan untuk sumber daya cloud?

Tekanan dan pasar yang kompetitif mengubah harapan usaha skala kecil dan menengah atas produk dan layanan teknologi yang mereka beli. Mereka menginginkan solusi yang dapat meningkatkan produktivitas, terjangkau, meningkatkan keandalan, dan menyederhanakan manajemen. UKM menginginkan infrastruktur tingkat perusahaan yang disesuaikan untuk organisasi mereka dan dapat memberikan hasil yang diinginkan tanpa investasi modal di awal atau biaya manajemen terus-menerus yang biasanya terkait dengan solusi ini.

Infrastruktur ini harus mengoptimalkan investasi perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur pada Inteligensi bisnis(BI)/analitik, CRM, ERP, mobilitas dan produktivitas kantor/pribadi yang memajukan usaha skala kecil dan menengah. Empat megatren yang mendorong investasi infrastruktur ini: Mobilitas, Big Data, Virtualisasi, dan Cloud.

Manfaat bisnis TI

UKM yang memanfaatkan teknologi memiliki pertumbuhan pendapatan 11 poin lebih tinggi daripada UKM yang sedikit menggunakan teknologi.³

³ Sumber: Huffington Post, "For Small Business, Technology is Creating, Not Costing Jobs", 16 April, 2014



Mobilitas

Mobilitas

Teknologi yang memungkinkan mobile dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan menghubungkan pengguna ke data dan jaringan sosial untuk berbagi ide. Karyawan ingin dapat mengakses aplikasi perusahaan kapan pun, dari perangkat apa pun, dan dari mana pun. Usaha skala kecil dan menengah juga harus memberikan akses ke produk dan layanan mereka kepada pelanggan dan pemasok. Menerapkan aplikasi mobile dan kolaboratif menjadi penting bagi keberhasilan bisnis.



Big Data

Big Data

Usaha skala kecil dan menengah memerlukan sistem inteligensi bisnis (BI) dan Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) yang dapat memberikan hasil secara real time tentang pola beli konsumen yang membantu mereka memahami gabungan produk yang relatif terhadap permintaan pasar. Sumber data ini telah berevolusi mulai dari hanya data aplikasi organisasi hingga menyertakan informasi yang diterima melalui data klik tayang, jaringan sosial, blog, dan sumber eksternal lainnya. Organisasi yang dapat memanfaatkan, mensintesis, dan mengambil tindakan dengan cara terbaik terhadap semua data yang berbeda ini akan diposisikan untuk memicu pertumbuhan dan menang di pasar baru.



Virtualisasi

Virtualisasi

Dengan lebih memanfaatkan sumber daya komputasi baru dan lama, UKM dapat menurunkan biaya dan menyempurnakan pemanfaatan staf TI. Solusi virtualisasi lama dari VMware®, Microsoft, dan Red Hat®, semua menawarkan metode yang dapat digunakan aplikasi untuk berbagi sumber daya komputasi berbasis server yang modern. Solusi tersebut juga memberikan metode guna menetapkan server dan sumber daya virtual pada setiap unit bisnis untuk menjalankan aplikasi mereka sendiri. Staf TI tetap bertanggung jawab untuk mengontrol virtualisasi, memastikan keamanan, dan memantau keseluruhan infrastruktur dengan lebih sedikit server. Aplikasi dapat disebar lebih cepat serta staf TI dan bisnis menjadi lebih produktif.



Cloud

Cloud

Usaha skala kecil dan menengah menggunakan cloud untuk memperluas sumber daya komputasi, memperoleh aplikasi baru, dan mengumpulkan data pasar. Model cloud memungkinkan perusahaan menggunakan sedikit modal dan meningkatkan produktivitas. Produktivitas TI dapat semakin meningkat bila infrastruktur lokal dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi secara lancar dengan sumber daya di cloud.

Cara server modern dapat meningkatkan produktivitas

Sebagian besar studi terus menunjukkan bahwa hingga 80% anggaran TI dikeluarkan dengan menjaga sistem legasi tetap berjalan dengan hanya 20% anggaran tersedia untuk inovasi. Agar organisasi dapat mencapai keberhasilan, organisasi tersebut harus menemukan cara untuk menjadi lebih produktif dan fokus pada inovasi. Dengan anggaran terbatas dan sedikit staf TI, usaha skala kecil dan menengah merasa transisi amatlah sulit. Jawabannya adalah untuk membangun infrastruktur TI baru yang lebih hemat biaya dan meningkatkan produktivitas TI.

Server modern dirancang untuk memberikan performa yang lebih baik, merampingkan operasi, meningkatkan produktivitas operasional, dan mengotomatisasi proses untuk meningkatkan produktivitas.

Definisikan ulang
ekonomi komputasi



Meningkatkan produktivitas dengan infrastruktur berperforma tinggi

Infrastruktur yang lebih canggih diperlukan agar aplikasi modern dapat digunakan. Performa dipercepat lebih dari prosesor yang lebih cepat. Server, penyimpanan, dan jaringan harus dikoordinasikan untuk memaksimalkan performa. Server tersebut juga harus menyediakan skalabilitas dan keamanan yang UKM perlukan untuk penerapan mobile dan cloud. Big Data dan Virtualisasi memerlukan sistem berperforma tinggi yang canggih untuk memroses data dalam jumlah besar dan untuk menggabungkan sistem yang lebih kecil. Performa yang lebih baik juga meningkatkan jumlah mesin virtual yang dapat dijalankan pada satu sistem. Lebih sedikit server yang perlu dikelola akan menghemat waktu.

Usaha skala kecil dan menengah sekarang dapat berinvestasi dalam platform yang dapat mengukur tanpa ada gangguan atau dengan waktu henti hanya sesaat. Kemampuan platform untuk berkembang dapat meningkatkan produktivitas staf TI dan seluruh perusahaan. Migrasi ke platform server baru menghabiskan waktu dan menimbulkan gangguan pada aplikasi, keduanya berdampak negatif terhadap produktivitas.

Percepat
pelayanan



Merampingkan operasi

Untuk memaksimalkan produktivitas, sistem modern baru memerlukan alat manajemen yang dapat memberikan pemantauan, konfigurasi dan analisis performa di server, penyimpanan, serta komponen jaringan. Alat manajemen yang disederhanakan ini meningkatkan produktivitas dan keandalan.

Meningkatkan produktivitas operasional

Langkah selanjutnya untuk meningkatkan produktivitas adalah pemantauan kesehatan dan performa secara proaktif, manajemen daya, dan analisis performa. Waktu henti dapat berkurang dan pemeliharaan lingkungan dapat dilakukan dengan cepat. Dengan penerapan virtualisasi, integrasi manajemen perangkat keras dan manajemen mesin virtual sangatlah penting. Satu konsol yang dapat diintegrasikan dengan Microsoft System Center dan VMware vCenter Serve dengan alat manajemen perangkat keras meningkatkan waktu penyebaran dan ketersediaan aplikasi.

Tingkatkan
performa bisnis



Mengotomatisasi operasi

Karena jumlah server bertambah, usaha skala kecil dan menengah akan mendapatkan manfaat melalui penambahan otomatisasi ke operasi TI. Pembangunan template server berulang yang dapat disebar pada perangkat lain mengurangi kesalahan dan meningkatkan produktivitas. Kemampuan untuk berintegrasi dengan infrastruktur cloud lokal dan eksternal membuka jalur pertumbuhan di masa depan.



HPE ProLiant DL60 Gen9



HPE ProLiant DL80 Gen9



HPE ProLiant DL120 Gen9



HPE ProLiant ML150 & ML110 Gen9



HPE ProLiant DL160 & 360 Gen9



HPE ProLiant DL180 & 380 Gen9



HPE ProLiant ML350 Gen9



HPE ProLiant BL460c Gen9

Server HPE ProLiant Gen9 yang inovatif meningkatkan produktivitas

Server HPE ProLiant Gen9 adalah generasi server baru yang dibuat dan dirancang sebagai platform sumber daya komputasi dengan kecepatan, kemudahan manajemen, dan keandalan yang diperlukan usaha skala kecil dan menengah. Dirancang agar dapat diskalakan seiring perkembangan Anda, total biaya kepemilikan (TCO) server HPE ProLiant Gen9 lebih rendah, manajemen sederhana, dan nilai bisnis lebih banyak dengan membantu staf TI bekerja lebih cerdas sekaligus mempercepat pelaksanaan layanan yang dituntut oleh perusahaan. Server baru ini dapat memberikan performa beban kerja 4x lebih cepat dibandingkan dengan generasi sebelumnya.⁴ Server HPE ProLiant Gen9 juga menawarkan kapasitas komputasi 3x lebih banyak per watt dibandingkan Gen8 dengan prosesor Sandy Bridge dengan TCO yang lebih baik dan memenuhi tuntutan beban kerja yang meningkat.⁵

Alat manajemen HPE Insight Control dan HPE Oneview yang baru meningkatkan efisiensi dengan mengurangi waktu untuk menyebarkan dan menyediakan server sekaligus meningkatkan ketersediaan aplikasi dengan pemantauan yang ditingkatkan.

Server HPE ProLiant x86 merupakan pilihan yang lebih disukai pelanggan. Buktinya, HPE ProLiant terus memimpin sebagai yang terdepan dalam pembagian pendapatan x86, 72 kuartal dan masih terus berlanjut⁶ dengan lebih dari 32 juta server yang dikirim.⁷ Integrasi teknologi pemrosesan terbaru dengan komponen penyimpanan dan jaringan Hewlett Packard Enterprise menyediakan platform yang paling canggih dan andal untuk organisasi semua ukuran.

Server HPE ProLiant Gen9 untuk usaha skala kecil dan menengah

Portofolio rak dan menara HPE ProLiant Gen9 memberikan solusi sederhana dan hemat biaya dengan ukuran yang tepat dan dioptimalkan untuk meningkatkan kapasitas dengan memenuhi perubahan beban kerja dan keperluan usaha. Ada empat keluarga server yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan usaha skala kecil dan menengah.

- **Seri HPE ProLiant 10 Gen9**, server rak praktis, mudah disebarkan, dan terjangkau dirancang untuk penyebaran beban kerja pertama di usaha skala kecil dan menengah. Server rak seri HPE ProLiant 10 Gen9 adalah DL60 dan DL80.
- **Seri HPE ProLiant 100 Gen9**, dioptimalkan dengan keseimbangan penyimpanan, performa, efisiensi, dan pengelolaan yang tepat untuk mengatasi beberapa beban kerja untuk pertumbuhan usaha skala kecil dan menengah. Model rak dan menara HPE ProLiant Gen9 dalam keluarga server ini meliputi DL120, DL180, DL160, ML110, dan ML150.
- **Seri HPE ProLiant 300 Gen9**, disesuaikan dengan pilihan fleksibel untuk beban kerja intensif komputasi yang memerlukan performa sistem yang tinggi, pengelolaan, ekspansi, dan keamanan untuk UKM, Enterprise, dan HPC. Model HPE ProLiant ML350, DL360, dan DL380 adalah bagian dari keluarga ini.
- **Server Blade**, menawarkan lingkungan server yang lebih besar dengan metode untuk menggabungkan server ke casing yang memberikan daya, pendinginan, dan konektivitas bersama dan lebih efisien secara inheren kepada pelanggan. Server tersebut dirancang untuk beban kerja seperti virtualisasi, infrastruktur TI dan Web, sistem kolaboratif, serta komputasi cloud. Server blade **BL460C** memberikan fleksibilitas untuk meningkatkan aplikasi TI inti Anda dengan penyimpanan berukuran tepat untuk beban kerja yang tepat, sehingga total biaya kepemilikan lebih rendah.

⁴ pengujian internal HPE SmartCache. Performance dilakukan dengan pengontrol setara di lingkungan yang terkontrol. Teknisi HPE Smart Storage, Houston, Texas pada 18 Mei 2014

⁵ Analisis internal HPE. Perbandingan antara DL380 Gen9 dan DL380p Gen8 dengan prosesor Sandy Bridge. Sumber watt sistem adalah Indikator Performa Berkualifikasi IDC. Perhitungan: Performa/Watt. Agustus 2014
hpe.com/servers/benchmarks

⁶ Menurut IDC WW x86 Server tracker dari Q1'1996 hingga Q1'2014 (vendor Compaq dan Hewlett Packard Enterprise)

⁷ Perhitungan internal HPE

Meningkatkan produktivitas dengan performa HPE ProLiant Gen9

Aplikasi Big Data, mobilitas, dan cloud menuntut performa yang tidak tersedia sebelumnya di server sebelumnya. Memiliki prosesor terbaru tidak cukup memenuhi tuntutan ini. Sangat penting agar semua komponen (server, penyimpanan, dan jaringan) berinteraksi untuk mewujudkan performa ini. Server HPE ProLiant Gen9 dapat memberikan hingga 4X lebih banyak transaksi per server dibandingkan generasi sebelumnya.⁸ Hasilnya, server HPE ProLiant Gen9 dapat mencapai performa terbaik di industri untuk usaha skala kecil dan menengah.

- Server HPE ProLiant DL360 Gen9 telah mencapai performa 2P terbaik dan hasil performa/kecanggihan keseluruhan terbaik yang menunjukkan bahwa server ini sangat cocok untuk menjalankan beban kerja dalam lingkungan virtual.⁹
- Server HPE ProLiant ML350 Gen9 mencapai lima rekor pada tolok ukur SPECjbb2013.⁹ Tolok ukur ini mencakup pengukuran performa yang fokus pada produktivitas serta produktivitas dalam batasan waktu respons.
- Server HPE ProLiant DL380 Gen9 melanjutkan tradisi performa terdepan untuk aplikasi bisnis, mencapai performa dua prosesor terbaik secara menyeluruh untuk tolok ukur Penjualan dan Distribusi SAP®.¹⁰

Pilihan server HPE ProLiant

Performa aplikasi memerlukan lebih dari sekadar prosesor yang lebih cepat. Performa tersebut juga mengharuskan komponen terkait digunakan untuk seluruh platform agar mencapai potensi sepenuhnya. HPE menyediakan komponen yang fokus pada server yang terintegrasi dan melengkapi server HPE ProLiant Gen9 dan meningkatkan performa.

- **Pilihan** penyimpanan yang mencakup Akselerator PCIe baru dapat memberikan hingga 4X transaksi lebih banyak per server.⁸ Menggunakan SAS Expander Card 12 Gb/s dapat membantu meningkatkan kapasitas penyimpanan untuk keperluan beberapa beban kerja. Selain itu, Smart Array Controller 12GB baru meningkatkan waktu pemulihan dengan mengurangi waktu untuk membangun kembali drive disk. Waktu henti yang lebih sedikit meningkatkan produktivitas staf TI karena mengurangi waktu yang dihabiskan untuk pemeliharaan. Pengontrol disk ini juga menggabungkan HPE SmartCache dengan 4x akselerasi beban kerja baca dan tulis.⁴
- **Perbaikan** jaringan mencakup adaptor HPE FlexFabric baru dengan 4x peningkatan dalam performa paket kecil dibandingkan generasi sebelumnya.¹¹ Untuk server BL, adaptor HPE FlexFabric Virtual Connect menjalankan 10GbE dan 8Gb FC pada satu port secara bersamaan dan memberikan peningkatan 2x dalam bandwidth jaringan.¹²
- **HPE SmartMemory** telah terbukti memberikan 14% performa yang lebih baik¹³ dibandingkan komponen memori dari sumber lain.
- **Catu daya HPE** menawarkan pilihan daya berefisiensi tinggi untuk server HPE ProLiant Gen9, yang dapat digunakan pengguna ke catu daya "berukuran tepat" untuk konfigurasi dan lingkungan server/penyimpanan tertentu.

⁸ Berdasarkan pada pengujian Fusion-io HPE ProLiant DL580 Gen8 Server dengan HPE Light Endurance (LE) atau Value Endurance (VE) PCIe Workload Accelerator yang menjalankan Microsoft SQL Server 2014

⁹ Hasil di spec.org/virt_sc2013 pada 09 Agustus 2014. SPEC (Standard Performance Evaluation Corporation) hpe.com/servers/benchmarks

¹⁰ Tolok ukur dijalankan oleh 16.101 pengguna tolok ukur SAP SD dan 87.880 SAPS yang menjalankan Red Hat Enterprise Server 6.5, SAP Adaptive Server® Enterprise (SAP ASE) 16.0 SPO1, dan paket penyempurnaan SAP 5 untuk aplikasi SAP ERP 6.0. (sertifikasi #2014032)

¹¹ IT Brand Pulse. (2014, Juli). Laporan pengujian: Performa OCe14000. Diterima dari emulex.com/artifacts/228c3188-4e5a-494a-9b35-886b0a715777/jelx_ar_all_ethernet_oce14000_performance_testreport_itbp.pdf

¹² Berdasarkan pengujian Demartek, 10Gb sebelumnya dibandingkan 20Gb dengan HPE Virtual Connect FlexFabric 20/40

¹³ Pengujian internal HPE pada DIMM kapasitas sama yang berjalan pada server HPE dibandingkan server selain HPE dengan DDR4

Keuntungan produktivitas nyata

Organisasi yang telah menyebarkan Insight Control menunjukkan biaya operasional berkurang rata-rata sebesar \$73.482 selama tiga tahun untuk setiap 100 pengguna di organisasi mereka.¹⁵

Mempercepat pelaksanaan layanan dengan alat manajemen server HPE

Hewlett Packard Enterprise menyediakan serangkaian alat pengelolaan server untuk membantu usaha skala kecil dan menengah menyederhanakan operasi TI di tiap tahapan pertumbuhan. Alat Manajemen Server HPE meningkatkan efisiensi staf melalui manajemen sistem yang lebih baik. Pelanggan telah menginstal lebih dari 9 juta salinan alat ini,¹⁴ bukti nilai yang diterima oleh administrator TI.

Merampingkan operasi

Alat manajemen server HPE disertakan dengan setiap server ProLiant, sehingga meningkatkan produktivitas administrator TI. Alat tersebut mendukung siklus hidup server secara menyeluruh, mulai dari penyebaran awal, melalui manajemen yang sedang berlangsung, untuk peringatan layanan dan dukungan jarak jauh tanpa agen pada server. Alat manajemen server dasar ini menyederhanakan proses untuk memperbarui perangkat lunak dan firmware ke versi saat ini yang meningkatkan keandalan, mengurangi waktu henti, dan membuat administrator TI menjadi lebih produktif. Hasilnya adalah ketersediaan aplikasi yang bertambah dan hasil bisnis yang lebih baik. Daftar berikut menyoroti beberapa alat manajemen dan kemampuannya.

- **HPE Insight Online** menghemat waktu dan mengurangi risiko serta waktu henti dengan membantu pelanggan dan mitra tetap memperoleh informasi dan sistem ProLiant mereka tetap terkontrol. HPE Insight Online merupakan dasbor pribadi yang menunjukkan kesehatan perangkat dan status kontrak/garansi termasuk dasbor mobile unik untuk memantau saat dalam perjalanan. Pemantauan sistem dapat memperingatkan Anda sebelum masalah terjadi dengan pemindaian sistem, firmware, dan analisis tren secara proaktif.
- **Dukungan Jarak Jauh HPE Insight** memantau perangkat keras secara menyeluruh, membuka masalah dukungan, dan dapat memberikan bagian serta layanan pribadi terbaik kepada Anda. Melalui otomatisasi, organisasi telah mengurangi frekuensi waktu henti yang tidak terencana sebesar 48,5% dan mengurangi waktu penyelesaian sebesar 55,3% bila menggunakan Dukungan Jarak Jauh HPE Insight Online dan HPE Insight.

Manajemen tertanam

- **HPE Integrated Lights Out (iLO)** menyediakan inteligensi onboard tertanam di setiap server HPE ProLiant. HPE iLO memfasilitasi efisiensi dengan memungkinkan pengguna memantau dan mengelola server agar mereka dapat mengambil keputusan terkait firmware, bios, konfigurasi, dan perencanaan kapasitas. HPE iLO juga memberikan akses Web luar biasa dan memantau kesehatan server serta terus menjalankan diagnostik untuk meminimalkan waktu henti.
- **Fungsi manajemen tertanam lainnya** mencakup kemampuan untuk meningkatkan perangkat lunak dan firmware pada Server HPE ProLiant, mempermudah konfigurasi awal, dan penggunaan OS tanpa disk atau unduhan, memfasilitasi penemuan/identifikasi perangkat, serta manajemen aset.

¹⁴ Perhitungan internal HPE

¹⁵ Sumber: IDC Technical Brief, "Gaining Business Value and ROI with HPE Insight Control Management Software", Maret 2012

Meningkatkan produktivitas operasional untuk lingkungan TI yang lebih kompleks

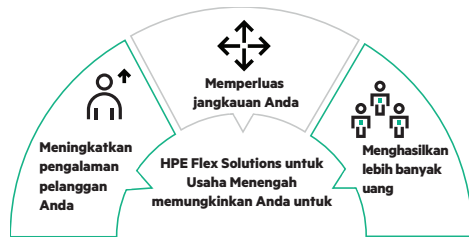
Bagi pelanggan yang ingin melakukan langkah selanjutnya dalam manajemen server, HPE menawarkan alat manajemen server lanjutan. Alat tersebut meningkatkan produktivitas operasional dengan mengurangi waktu untuk menggunakan server, mempermudah manajemen jarak jauh, dan mengurangi waktu henti untuk lingkungan TI yang jauh atau terdiri lebih dari 20 server. Alat ini menambahkan fungsi karena infrastruktur TI pelanggan diperluas dari waktu ke waktu. Waktu perjalanan ke lokasi jauh untuk mengelola, menyebarkan, dan mengatasi masalah TI akan sangat berkurang atau lenyap.

- **HPE OneView** adalah platform menyeluruh yang dirancang sejak awal untuk manajemen otomatis infrastruktur terpusat. HPE OneView dapat meningkatkan produktivitas setiap anggota staf TI, di seluruh server, penyimpanan, dan jaringan. Edisi standar HPE Oneview tersedia gratis dan memberikan pemantauan TI, pelaporan persediaan, dan kemampuan pencarian. Edisi HPE Oneview Lanjutan berbayar memungkinkan manajemen firmware, penyediaan OS, manajemen jarak jauh, dan penyediaan penyimpanan. HPE Oneview adalah template yang selalu didorong untuk memperoleh penyediaan yang tepat secara cepat setiap saat. Buat satu konfigurasi sistem dan replikasi ke seluruh jaringan, efisiensi administrasi yang semakin meningkat. HPE Oneview saat ini hanya mendukung model HPE ProLiant Rack dan BladeSystem.
- **HPE iLO Essentials** adalah pilihan saat akses jarak jauh ke server dan media virtual diperlukan, selain kemampuan pemantauan dasar yang diberikan HPE iLO.
- **HPE iLO Advanced** adalah pilihan yang menambah fungsi HPE iLO Essentials. HPE iLO Advanced mencakup akses jauh ke kontrol daya server, pengukuran, dan peraturan, serta log aktivitas dan media virtual untuk penyebaran sederhana server jauh.
- **HPE Insight Control** adalah perangkat lunak manajemen server penting untuk menyediakan, mengelola, mengendalikan, dan mengoptimalkan HPE ProLiant Server secara cepat dan konsisten. Mencakup fungsi HPE iLO Advanced dan manajemen daya canggih. Untuk digunakan dengan server tower HPE ProLiant (ML).

Meningkatkan produktivitas dengan Layanan Teknologi HPE

Mempercepat laba atas investasi, mengurangi waktu penerapan, dan meningkatkan ketersediaan aplikasi dengan layanan HPE. HPE dan mitra saluran resmi HPE dapat membantu Anda memilih tingkat dukungan khusus, proaktif, dan sederhana yang tepat untuk usaha Anda.

- **HPE Foundation Care** adalah dukungan perangkat lunak dan perangkat keras TI tingkat sistem yang memberikan cakupan yang fleksibel dan waktu respons terhadap pilihan yang lebih banyak dan kesederhanaan.
- **HPE Proactive Care** menggabungkan layanan reaktif dan proaktif untuk memberikan kemudahan pembelian, dukungan tingkat sistem yang hemat biaya dengan saran ahli pribadi dan produk yang terhubung ke HPE untuk membantu mencegah masalah dan mengurangi waktu henti.
- **Layanan penginstalan** diberikan HPE dan mitra saluran resmi HPE untuk membantu Anda menyebarkan server baru dengan cepat dan mulai memanfaatkan keuntungan produktivitas ini dengan lebih cepat.



Mengapa HPE memberikan produktivitas terbaik untuk usaha skala kecil dan menengah

Mitra saluran resmi Hewlett Packard Enterprise menghadirkan penjualan lokal untuk usaha skala kecil dan menengah di seluruh dunia. Mitra saluran ini memahami kondisi usaha dan keterbatasan pasar dalam negeri yang mungkin ada. Bersama dengan HPE, kami memberikan bimbingan dan keahlian untuk membantu Anda memilih teknologi teruji yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda.

HPE telah mengembangkan produk dan solusi UKM untuk memanfaatkan teknologi baru selama beberapa dekade. Dengan mendengarkan kebutuhan pelanggan dan bekerja dengan mitra saluran resmi HPE, HPE merancang produk dan layanan secara khusus untuk pasar ini. Untuk usaha yang baru dirintis, usaha yang sedang mendapatkan momentum atau lebih matang, dan memperluas usaha mereka ke berbagai area baru, solusi ini mudah dibeli, diterapkan, dan dikelola. Usaha skala kecil dan menengah meningkatkan produktivitas dengan berinvestasi dalam sistem teruji yang dirancang untuk dioperasikan secara bersamaan dengan lancar.

Usaha skala kecil dan menengah dapat memperoleh manfaat bisnis dan teknis dengan menerapkan server HPE ProLiant Gen9.

ProLiant Gen9—Manfaat bisnis

- **Risiko lebih rendah.** HPE ProLiant Gen9 merupakan keputusan yang aman untuk usaha skala kecil dan menengah. HPE ProLiant Gen9 memberikan kecanggihan satu infrastruktur, satu nomor telepon untuk melakukan panggilan, dan satu mitra yang dapat memberikan server, penyimpanan, alat dan jasa manajemen jaringan.
- **Waktu lebih cepat untuk pasar.** UKM dapat menyiapkan lingkungan TI dengan cepat melalui alat manajemen HPE ProLiant, yang memungkinkan bisnis menerapkan aplikasi dengan lebih cepat.
- **Ketersediaan aplikasi lebih tinggi.** Manajemen HPE yang disederhanakan memungkinkan UKM memantau dan memulihkan lingkungan mereka kapan pun, di mana pun, dan dari perangkat apa pun secara aman.

ProLiant Gen9—Manfaat teknologi

- **Produktivitas lebih baik.** Rangkaian manajemen server HPE ProLiant menyederhanakan manajemen dan meningkatkan efisiensi operasional untuk staf TI.
- **Skalabilitas lebih besar.** Server ProLiant Gen9 tidak hanya menyediakan fungsi dengan harga yang terjangkau namun juga menawarkan pilihan untuk menambah kapasitas memori, penyimpanan, dan jaringan seiring dengan berkembangnya kebutuhan bisnis.
- **Membangun teknologi terkemuka.** HPE ProLiant terus memimpin sebagai yang terdepan dalam pembagian pendapatan x86 — 72 kuartal dan masih berlanjut⁵ dengan lebih dari 32 juta server yang dikirim.⁶ Integrasi teknologi pemrosesan terbaru dengan komponen penyimpanan dan jaringan HPE menyediakan platform yang paling canggih dan andal untuk membangun solusi Anda.

Langkah selanjutnya

Hubungi perwakilan penjualan HPE setempat atau mitra resmi HPE untuk menganalisis lingkungan Anda saat ini dan mengidentifikasi cara untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Mereka juga dapat membantu merancang dan menerapkan solusi yang akan memberikan hasil segera saat ini dan memungkinkan ruang ekspansi seiring dengan berkembangnya bisnis Anda.

Temukan mitra HPE setempat. findapartner.hpe.com

Pelajari lebih lanjut di

hpe.com/info/justrightIT

hpe.com/info/justrightit-prod

hpe.com/info/ProLiant

Ikuti percakapan

[Baca blog](#)

[Ikuti kami di Twitter](#)

[Sukai kami di Facebook](#)

[Bergabung dengan grup LinkedIn](#)



Masuk untuk mendapatkan pembaruan


**Hewlett Packard
Enterprise**

© Hak Cipta 2015 Hewlett Packard Enterprise Development LP. Informasi yang terdapat dalam dokumen ini dapat berubah tanpa pemberitahuan. Satu-satunya jaminan untuk produk dan layanan Hewlett Packard Enterprise dijelaskan dalam pernyataan jaminan tersurat yang menyertai produk dan layanan tersebut. Tidak ada bagian dari dokumen ini yang dapat ditafsirkan sebagai pernyataan jaminan tambahan. Hewlett Packard Enterprise tidak akan bertanggung jawab atas kesalahan atau kelalaian teknis maupun editorial yang terdapat dalam dokumen ini.

Microsoft dan Windows Server adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara lain. Red Hat adalah merek dagang terdaftar dari Red Hat, Inc. di Amerika Serikat dan negara lain. SAP adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari SAP AG di Jerman dan di beberapa negara lain. VMware adalah merek dagang terdaftar atau merek dagang dari VMware, Inc di Amerika Serikat dan/atau yurisdiksi lain.

4AA5-6723DID, November 2015, Rev. 2